



BAB III METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan desain kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek saat penelitian dilakukan, pendekatan kualitatif deskriptif ini dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah.⁴³ Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti di sini sebagai instrument kunci dan hasil dari penelitian kualitatif.⁴⁴

Di dalam metode kualitatif, peneliti mengkaji berbagai literatur yang digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi di dalam penelitian serta mendapat jawaban dari apa yang ditemukan selama penelitian. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan mengenai fakta-fakta dan sifat suatu populasi secara sistematis, faktual, teliti dan meluas dari variabel tertentu saja. Tujuan penelitian ini untuk memberi gambaran tentang pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik kelas V tema 9 (Benda-benda di Sekitar Kita). Alasan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena membahas tentang

⁴³ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah Metodologi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 10.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 23:9.

fenomena yang terjadi di bidang pendidikan khususnya pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah yang terletak di Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban. Waktu penelitian dilaksanakan pada saat semester akhir atau genap tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Maret sampai awal April. Penelitian dilakukan di MI Al-Hidayah kelas VA karena MI Al-Hidayah tersebut sudah menerapkan sistem pembelajaran tematik berbasis kurikulum 2013.

C. Wujud Data dan Sumber Data

Wujud data adalah aspek yang dianalisis secara urut. Wujud data dari penelitian ini yaitu terkait tentang pendidikan karakter mandiri dan kreatif pada siswa. Peneliti mengambil kelas VA di MI Al-Hidayah Singgahan Tuban untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis agar mendapat gambaran terkait bagaimana pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang dijadikan sebagai informan mengenai dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Adapun sumber data dari penelitian ini yaitu pembelajaran tematik di kelas VA yang dilakukan oleh guru kelas. Dalam penelitian kualitatif memiliki dua sumber data yaitu:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

1. Sumber data primer

Sumber primer adalah data yang didapat dari informan secara langsung yang diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun data primer dari penelitian ini adalah:

- a. Guru kelas, dalam penelitian ini peran guru kelas yaitu, membimbing dan membantu siswa untuk menanamkan atau menumbuhkan karakter mandiri dan kreatif siswa melalui suatu pembelajaran tematik.
- b. Kepala sekolah, dalam penelitian ini kepala sekolah berperan sebagai pemimpin atau orang yang memantau semua jalannya suatu pembelajaran, serta membantu memfasilitasi sarana prasarana yang digunakan dalam menanamkan pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung tetapi biasanya melalui dokumentasi, laporan penelitian maupun publikasi.⁴⁶ Data sekunder ini biasanya digunakan untuk mencari data seperti dokumentasi atau foto terkait proses pembelajaran di kelas dan juga data berupa RPP yang telah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran dimulai.

⁴⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 13.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁷ Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang paling utama dari penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, dan dokumentasi sebagai data tambahan.⁴⁸ Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Data yang didapat perlu diperkuat melalui teori-teori, maka peneliti melengkapi data tersebut dengan menggunakan penelitian studi pustaka untuk memperkuat teori-teori yang digunakan. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dan sering digunakan oleh seorang peneliti untuk menggali data. Pada teknik observasi ini peneliti hanya mencatat apa yang dilihat, didengar atau dirasakan, dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya. Dengan kata lain, teknik observasi ini hanya berisi tentang deskripsi fakta tanpa adanya opini.⁴⁹ Hasil kegiatan observasi bisa berupa catatan atau rekaman atas suatu kejadian. Observasi dilakukan untuk

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 112.

⁴⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 78.

memperoleh gambaran nyata pada suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan observasi non partisipan atau observasi partisipasi pasif dengan menggunakan instrument observasi terstruktur. Observasi non partisipan yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁵⁰ Jadi, peneliti terlibat langsung untuk mengamati kegiatan subjek yang diteliti agar keutuhan datanya tercapai. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik kelas V A. Waktu yang digunakan untuk observasi ini sesuai dengan pembelajaran tema 9 “Benda-benda di Sekitar Kita” dengan Subtema 2 “Benda dalam Kegiatan Ekonomi”.

Pengamatan melalui observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik. Observasi ini dilakukan di kelas V A MI Al-Hidayah Singgahan Tuban yang di ampu oleh Ibu Mu'alifah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa. Data yang didapat dari wawancara ini untuk melengkapi data-data dari hasil observasi. Responden dalam wawancara ini adalah guru kelas V A serta kepala sekolah

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

MI Al-Hidayah. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data lebih mendalam terkait pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik kelas V.

Teknik wawancara ini terdapat tiga jenis wawancara yaitu, wawancara semiterstruktur, wawancara tak bersetruktur dan wawancara terstruktur. Dalam Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yang mana pelaksanaan wawancaranya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara jenis lainnya. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara jelas dan terbuka dari narasumber tentang pembentukan pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik di kelas V. Wawancara semiterstruktur ini juga dilakukan dengan lebih santai dalam pelaksanaan wawancaranya supaya bisa mendapatkan data sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh pihak yang diwawancarai untuk dimintai pendapat, dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, RPP, silabus, partisipasi notulen rapat, agenda dan kegiatan lainnya.⁵¹ Teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi ini dapat diperoleh pada saat pelaksanaan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas yang berhubungan dengan pendidikan karakter mandiri dan

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 236.

kreatif siswa dalam pembelajaran tematik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Melalui kegiatan dokumentasi peneliti diharapkan mendapatkan informasi secara lengkap.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas dan rehabilitas pada penelitian kualitatif ini disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formula pemeriksaan keabsahan data menyangkut uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).⁵²

Uji validitas dalam pendekatan kualitatif yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data-data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁵³ Dalam hal ini, Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat tiga macam teknik triangulasi yaitu sebagai berikut:⁵⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda yang dijadikan sebagai informan. Jika dalam memperoleh data dari sumber menghasilkan jawaban yang berbeda, maka dimintakan kesepakatan kepada masing-masing sumber untuk dijadikan

⁵² Nursapia Harahap, *penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri publishing, 2020), 88.

⁵³ Lexy j. Moelong, 248.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

kesimpulan. Dalam pengambilan data sumber biasanya menggunakan metode yang sama, yaitu menggunakan teknik wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V serta kepala sekolah MI Al-Hidayah Singgahan Tuban terkait bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan cara mengevaluasi pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa yang ditanamkan melalui pembelajaran tematik di tema 9.

2. Triangulasi Metode/Teknik

Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji validitas data terkait pembentukan pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik yang ada di tema 9 subtema 2 di kelas V MI Al-Hidayah Singgahan Tuban, supaya peneliti merasa yakin dengan data yang diperoleh sehingga hasil penelitian dapat dipercaya oleh orang lain. Adapun untuk menguji validitas data peneliti menggunakan kedua triangulasi di atas untuk mendapatkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data di lapangan diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu analisis data. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data, setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data yang didapat dari informan berupa data persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar siswa dalam pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa melalui pembelajaran tematik. Selanjutnya yaitu membuat tema terkait pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik kelas VA MI Al-Hidayah Singgahan Tuban. Setelah itu mengkategorikan atau mengelompokkan terkait data berupa tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar dalam pembentukan karakter mandiri dan kreatif siswa melalui pembelajaran tematik. Memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang data yang sekiranya tidak digunakan, menyusun data dari hasil yang sudah di pilih untuk dibuat rangkuman dalam bentuk analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian setelah data tersebut direduksi, maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga memperoleh gambaran utuh tentang masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini data yang direduksi yaitu terkait pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa, serta bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran tematik di tema 9 di kelas V di MI Al-Hidayah Singgahan Tuban.
- b. Penyajian data (*display data*), bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat agar mudah dipahami. Data yang disajikan

berkaitan dengan proses persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran dimulai, bagaimana proses pelaksanaan yang dilakukan guru dalam membentuk pendidikan karakter mandiri dan kreatif pada siswa melalui pembelajaran tematik, serta bagaimana proses penilaian yang dilakukan guru untuk mengevaluasi siswa terkait pembentukan karakter mandiri dan kreatif siswa dalam pembelajaran tematik tema 9 di kelas V di MI Al-Hidayah Singgahan Tuban.

- c. Penarikan kesimpulan, pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, tetapi sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka, pada tahap penarikan kesimpulan ini sudah ditemukan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Langkahnya dengan cara melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁵ Adapun data yang disimpulkan terkait tentang bagaimana pendidikan karakter mandiri dan kreatif siswa kelas V serta bagaimana guru membentuk karakter mandiri dan kreatif tersebut melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar dalam implementasi pembelajaran tematik tema 9.

⁵⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri publishing, 2020), 91.